

ABSTRAK

Dengan adanya permasalahan-permasalahan kehutanan yang dihadapi Indonesia dan sering mendapatkan *image* buruk terhadap menjaga kelestarian hutan, membuat Indonesia optimis untuk merubah *mindset* tersebut. ilegal logging dan perdagangan kayu legal menjadi poin utama dalam menyelesaikan masalah kehutanan di Indonesia. Indonesia mengajak salah satu organisasi regional yang telah memperhatikan isu-isu kerusakan lingkungan dan memiliki sejumlah kebijakan-kebijakan dalam menangani isu-isu tersebut adalah Uni Eropa untuk saling bekerjasama dalam mewujudkan tata kelola hutan yang baik. Melalui perjanjian kerjasama internasional FLEGT-VPA, Indonesia berharap dapat menyelesaikan permasalahan ilegal logging yang sangat marak di Indonesia dan ekspor kayu legal ke negara-negara importir. Dengan begitu, dalam penelitian ini menjawab mengenai insistensi Indonesia dalam mewujudkan perjanjian kerjasama FLEGT-VPA antara Indonesia dan Uni Eropa dipandang dari permasalahan hutan yan terbagi dalam faktor *supply driven* dan *demand driven*.

Keyword: FLEGT, VPA, Indonesia, Uni Eropa, Hutan